

**INTEGRASI TEKNOLOGI DIGITAL DALAM ORGANISASI MASJID :**  
**”KAJIAN IMPLEMENTASI PROGRAM INSTAGRAM DI MASJID**  
**JOGOKARIYAN YOGYAKARTA”**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam**  
**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar**  
**Sarjana Sosiologi Agama**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY**  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

**Oleh:**

**Siti Qothrotul Ghois Lillah Muflikha**

**20105040030**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2024**

# HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1544/Un.02/DU/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : INTEGRASI TEKNOLOGI DIGITAL DALAM ORGANISASI MASJID : KAJIAN IMPLEMENTASI PROGRAM INSTAGRAM DI MASJID JOGOKARYAN YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI QOTHROTUL KHOIS LILLAH MUFLIKHA  
Nomor Induk Mahasiswa : 20105040030  
Telah diujikan pada : Rabu, 28 Agustus 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


## TIM UJIAN TUGAS AKHIR

 Ketua Sidang/Penguji I  
Dr. Masroer, S. Ag. M. Si.  
SIGNED  
Valid ID: 66d18203502e5

 Penguji II  
Hikmalisa, S.Sos., M.A.  
SIGNED  
Valid ID: 66d180d136c2e

 Penguji III  
M. Yaser Arafat, M.A.  
SIGNED  
Valid ID: 66d17eaf6e117



 Yogyakarta, 28 Agustus 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Prof. Dr. Hj. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED  
Valid ID: 66e9e54268e68

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Qothrotul Ghois Lillah Muflikha  
NIM : 20105040030  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama  
Alamat Rumah : Jalan Sorowajan No.94, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.  
Judul Skripsi : Integrasi Teknologi Digital dalam Organisasi Masjid :  
"Kajian Implementasi Program Instagram pada Masjid  
Jogokariyan Yogyakarta"

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya yang saya tulis sendiri
2. Bilamana skripsi ini telah dimunaqsyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqsyah. Jika lebih dari 2 (dua) bulan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqsyah kembali.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 16 Agustus 2024

Saya yang menyatakan,



Siti Qothrotul Ghois Lillah Muflikha

201005040030

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

### SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Qothrotul Ghois Lillah Muflikha  
NIM : 20105040030  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 16 Agustus 2024



Siti Qothrotul Ghois Lillah Muflikha

20105040030

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRISI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir  
Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Siti Qothrotul Ghois  
NIM : 20105040030  
Judul Skripsi : Integrasi Teknologi Digital Dalam Organisasi Masjid : "Kajian Implementasi Program Instagram pada Masjid Jogokariyan"

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Sosiologi Agama

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta,  
Pembimbing

Dr. Masroer, S.Ag., M.Si.

NIP.19691029 200501 1 001

**MOTTO**

“KEBERHASILAN DIMULAI DENGAN KEBERANIAN UNTUK  
MENCOBA”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Pertama, untuk diri saya sendiri yang telah gigih berjuang dan bertahan untuk menyelesaikan skripsi ini, teruskan kuat meskipun dalam situasi yang sulit.

Kedua, untuk dua sosok luar biasa dalam hidup saya, Bapak dan Ibu yang senantiasa mendoakan dengan tulus tanpa henti. Juga untuk kakak dan adik saya yang selalu memberikan dukungan.

Ketiga, kepada semua dosen dan teman-teman di Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Segala syukur dan pujian hanya milik Allah swt. karena berkat rahmat dan pertolongan-Nya peneliti berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Integrasi Teknologi Digital Dalam Manajemen Masjid : ”Kajian Implementasi Program Instagram di Masjid Jogokariyan Yogyakarta” Kemudian tidak lupa shalawat beserta salam mari limpahkan kepada junjungan sekaligus panutan seluruh umat Islam, Nabi Muhammad saw. juga kepada keluarga, sahabat, serta para pengikutnya.

Dalam proses menyelesaikan skripsi ini, tentu banyak pihak yang telah ikut andil membantu peneliti baik dalam bentuk inspirasi, koreksi, materi, maupun dukungan semangat sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan banyak terima kasih kepada mereka, antara lain:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Al-Makin, S.Ag., M.A. beserta segenap jajaran rektor.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. beserta jajaran, seluruh staf dan karyawan di lingkungan fakultas yang selalu melayani peneliti dengan setulus hati.
3. Kepala Program Studi Sosiologi Agama, Dr. RR. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag., M.Pd., M.A. yang telah banyak memberikan nasihat, motivasi, arahan dan membantu peneliti.



4. Dosen pembimbing Dr. Masroer S.Ag., M.Si. yang telah memberikan inspirasi dan arahan selama peneliti mengerjakan skripsi sehingga dapat selesai dengan lancar.
5. Segenap dosen Program Studi Sosiologi Agama, terima kasih atas segala ilmu dan pengalaman yang telah dibagikan. Semoga Allah selalu memberikan rahmat dan keberkahan kepada mereka.
6. Segenap tenaga pendidik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak membantu peneliti dalam proses administrasi dan kelancaran penelitian.
7. Orang tua tercinta almarhum Bapak Abdul Kholik dan ibu Tutiroh. Terima kasih atas segala kasih sayang, do'a dan motivasi yang selalu berikan sehingga membuat peneliti bersemangat hingga titik ini.
8. Kakak-kakak dan adik tersayang saudara peneliti, Mas Amin, Mba Nunung, Mas Ari, Mba Ika, Mas Ubab, Mba Hana dan Billy Semoga Allah selalu memberikan rahmat dan keberkahan kepada mereka.
9. Segenap keluarga besar yang selalu memberi kabar dan berbagi cerita. Semoga selalu diberikan kesehatan dilindungi oleh Allah.
10. Segenap keluarga besar Amor Fati 2020 sebagai teman seperjuangan di kampus. Terima kasih telah memberikan pengalaman yang berharga bagi peneliti.
11. Segenap keluarga mahasiswa tegal Uin Sunan Kalijaga. keluarga seperantauan Tegal-Jogja yang menjadi rumah hangat dan tempat mengobati rindu kampung halaman.

12. Segenap forum keluarga alumni babakan tegal yang telah memberikan ruang di hati menjadi keluarga yang hangat dan menjadi semangat serta teman yang mengesankan menjadi pewarna dalam hidup peneliti.
13. Sahabat tersayang Linda, Cika, Nabila, Ika, Sofia, dan Via yang telah menjadi keluarga selama ini dan selalu memberikan dukungan kepada peneliti.
14. Sahabat Nurul, Ela, Hajril, Ari yang menjadi, teman belajar, jajan, nongki, *Traveling*. semoga kita sukses bareng dan bertemu kembali.
15. Teman-teman KKN kelompok 111 Batur, Banjarnegara. Laras, Milati, Nahdia, Audry, Regita, Lintang, Nofal, Hasan, Revan. terima kasih atas 45 hari yang berkesan dan bermakna bagi peneliti dengan suka dan duka yang kita jalani bersama.
16. Segenap pihak yang telah membantu peneliti selama mengerjakan skripsi ini. Mohon maaf belum bisa disebutkan semuanya, tetapi saya berharap semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan bagi kalian semu. Akhir kata, semoga ikhtiar berupa skripsi ini bermanfaat dan dicatat sebagai amal jariyah di sisi Allah Swt. Amin.

Yogyakarta, 20 Desember 2023

Peneliti,  
Siti Qothrotul Ghois Lillah Muflikha  
NIM. 20105040012

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....	iv
SURAT PERSETUJUAN SKRISI .....	v
MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Tinjauan Pustaka.....	8
E. Kerangka Teori .....	12
F. Metode Penelitian .....	17
G. Sistematika pembahasan.....	23
BAB II GAMBARAN UMUM MASJID JOGOKARIYAN .....	25
A. Sejarah Masjid Jogokariyan .....	25
B. Pengertian Digitalisasi.....	37
C. Pengertian Instagram .....	39
D. Sejarah Perkembangan Instagram .....	40
E. Fitur-Fitur Instagram .....	42
BAB III PROSES GERAKAN SOSIAL PADA INSTAGRAM MASJID JOGOKARIYAN YOGYAKARTA .....	44
A. Sejarah Implementasi Instagram di Masjid Jogokariyan.....	44
B. Bentuk Program Digitalisasi Instagram pada Masjid Jogokariyan .....	46
C. Perencanaan Digitalisasi dalam Organisasi Masjid Jogokariyan .....	55
BAB IV PENGARUH PENGGUNAAN INSTAGRAM BAGI ORGANISASI MASJID JOGOKARIYAN.....	61
A. Aspek Visibilitas dan Keterlibatan Jamaah Keberlanjutan .....	61
B. Aspek Sosial Ekonomi Keberlanjutan.....	64
C. Aspek Transformasi Budaya Organisasi dalam Peningkatan Kapasitas Manajerial .....	66
BAB V PENUTUP .....	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran .....	73
DAFTAR PUSTAKA .....	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	79
DOKUMENTASI .....	93

## ABSTRAK

Masjid jogokariyan merupakan contoh masjid yang dapat memberdayakan masyarakat dengan struktur organisasi yang baik. Di era digital ini Masjid Jogokariyan sudah beradaptasi dengan perkembangan Teknologi. Pada zaman sekarang teknologi digital digunakan untuk membantu organisasi masjid memberikan informasi yang akurat kepada Jama'ah terhadap pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses program kegiatan digitalisasi Instagram di Masjid Jogokariyan Yogyakarta. dan juga untuk mengetahui apa pengaruh penggunaan instagram di organisasi Masjid Jogokariyan Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, fokus pada analisis mendalam terhadap implementasi digitalisasi Instagram. Data primer dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan data sekunder dikumpulkan melalui analisis media instagram masjid jogokariyan. Sedangkan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah stuktural fungsional talcott parsons.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses program digitalisasi instagram terbagi menjadi tiga: *pertama*, sejarah implementasi instagram di masjid jogokariyan yaitu bagaimana awal mula terbentuknya akun instgram masjid jogokariyan. *kedua*, bentuk program digitalisasi instagram pada masjid jogokariyan. *ketiga*, perencanaan pigitalisasi dalam organisasi masjid jogokariyan. sedangkan pengaruh instgram pada organisasi masjid jogokriyan terbagi dalam beberapa aspek: *pertama*, aspek visibilitas dan keterlibatan jamaah keberlanjutan. *kedua*, aspek sosial ekonomi keberlanjutan. *ketiga*, aspek tranformasi budaya organisasi dalam peningkatan manajerial.

Kata kunci : Digitalisasi, Instagram, Organisasi Masjid, Masjid Jogokariyan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sebagai makhluk sosial, manusia selalu memerlukan kerjasama dengan sesamanya untuk mencapai tujuan hidup yang lebih baik. Dalam organisasi modern, kebutuhan akan manajemen yang efektif, efisien, dan produktif menjadi semakin penting, terutama dalam menghadapi kompleksitas dan dinamika masyarakat yang terus berkembang. Maka dari itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi hal yang sangat penting dalam setiap organisasi, termasuk dalam manajemen masjid.<sup>1</sup>

Dalam era digital yang terus berkembang, organisasi keagamaan, termasuk masjid, dihadapkan pada tantangan untuk tetap relevan dan berdaya guna bagi masyarakat. Teknologi informasi sudah membawa perubahan signifikan dalam beberapa aspek kehidupan, termasuk dalam cara organisasi berkomunikasi dan mengelola kegiatan mereka. Sebagian teknologi yang semakin banyak digunakan oleh organisasi, termasuk masjid, adalah media sosial. Media sosial tak hanya menjadi alat untuk berbagi informasi, namun juga untuk membangun interaksi yang lebih erat dengan masyarakat<sup>2</sup>.

Namun Sistem organisasi masjid di Indonesia menghadapi sejumlah tantangan yang signifikan yang mempengaruhi efektivitas dan relevansi institusi

---

<sup>1</sup> Hasibuan, Malayu S.P. "Organisasi dan Motivasi." (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2001). Hlm 29.

<sup>2</sup> Tampubolon M.P. "Change Management Manajemen Perubahan : Individu, Tim Kerja Organisasi." (In Bogor; Mitra Wacana Media.2020). Hlm 46-49.

ini dalam konteks modern. Meskipun banyak masjid di Indonesia memiliki niat baik dalam pengelolaannya, masih terdapat sejumlah kelemahan yang memerlukan perhatian serius. Banyak masjid yang dikelola dengan pendekatan tradisional yang kurang mengutamakan prinsip-prinsip profesionalisme dan transparansi. Ini berimplikasi pada pengelolaan yang seringkali tidak efisien, khususnya dalam aspek keuangan dan sumber daya. Kurangnya standar akuntabilitas yang jelas mengarah pada potensi penyalahgunaan wewenang dan penurunan kepercayaan jamaah terhadap pengurus masjid. Hal ini menunjukkan perlunya reformasi dalam pengelolaan masjid untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.<sup>3</sup>

Selanjutnya implementasi teknologi informasi dalam organisasi masjid di Indonesia masih sangat terbatas. Di tengah kemajuan teknologi digital, pemanfaatan alat-alat seperti perangkat lunak manajemen, media sosial, dan platform digital lainnya belum optimal. Keterbatasan ini menghambat komunikasi yang efektif antara pengurus dan jamaah serta menghalangi pengembangan inovasi dalam organisasi masjid. Teknologi informasi, masjid dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memperbaiki layanan kepada jamaah.<sup>4</sup>

Pengembangan sumber daya manusia di masjid juga menjadi isu yang penting. Pengurus masjid sering kali berasal dari individu yang memiliki niat baik tetapi minim keterampilan manajerial dan kepemimpinan. Keterbatasan pelatihan

---

<sup>3</sup> Tampubolon M.P. "Change Management Manajemen Perubahan : Individu, Tim Kerja Organisasi." Hlm 53.

<sup>4</sup> Rusmiati, E. T. Transformasi Peran Masjid Pada Zaman Modern: Studi Kasus Pada Masjid Agung dan Masjid Al-Azhom Kota Tangerang. (PETANDA: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Humaniora, 4(2). 2023). Hlm 54-60.

dan pengembangan sumber daya manusia menyebabkan rendahnya kapasitas manajerial di banyak masjid, sehingga menghambat kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan sosial dan teknologi. Investasi dalam pelatihan dan pengembangan keterampilan manajerial sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan masjid.<sup>5</sup>

Fokus masjid yang sering kali terlalu sempit pada aktivitas ritual seperti sholat dan pengajian juga merupakan masalah. Banyak masjid yang belum mengembangkan fungsi sosial dan ekonomi yang lebih luas, padahal masjid memiliki potensi besar dalam pemberdayaan masyarakat, pendidikan, dan pengembangan ekonomi. Kurangnya keberagaman dalam kegiatan masjid mengurangi kontribusinya terhadap pembangunan sosial dan ekonomi jamaah, dan menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih holistik dalam pengelolaan masjid<sup>6</sup>.

Keterbatasan dalam jaringan dan kerja sama antara masjid-masjid di Indonesia juga merupakan tantangan yang signifikan. Banyak masjid beroperasi secara mandiri tanpa adanya sinergi atau kerja sama yang kuat dengan masjid lain atau organisasi keagamaan yang lebih besar. Ketiadaan jaringan ini membatasi efektivitas program-program masjid dan menghalangi akses terhadap pelatihan, bantuan, dan dukungan yang dapat meningkatkan kapasitas manajerial<sup>7</sup>.

---

<sup>5</sup> Asti, S.(dkk). Ecomasjid Dan Kotribusinya dalam Pengelolaan Lingkungan dalam prespektif keagamaan, ekonomi, kesehatan masyarakat, pendidikan karakter dan pemberdayaan Masyarakat (2024) . Hlm 31.

<sup>6</sup> sarja. “Badan Usaha Milik Masjid (Bumm) At Taqwa Dalam Memperdayakan Ekonomi.” (An-Nawa :Jurnal Studi Islam, 3(2),2021). Hlm 11-26.

<sup>7</sup> Hasibuan, Malayu S,P. Organisasi dan Motivasi, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2001). Hlm 29.

Seiring perubahan zaman, masjid tidak hanya berguna sebagai tempat ibadah, namun juga sebagai pusat spiritual dan sosial yang harus bisa menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi dan perubahan kebutuhan masyarakat. Di era digital ini, pengurus masjid perlu mengadopsi tata kelola modern yang dapat meningkatkan kemampuan manajerial dan kepemimpinan mereka. Penggunaan teknologi informasi, seperti digitalisasi melalui media sosial, menjadi alat penting untuk memperbaiki manajemen masjid, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat hubungan dengan jamaah.<sup>8</sup>

Masjid Jogokariyan di Yogyakarta adalah contoh masjid yang sukses memanfaatkan teknologi digital untuk mengoptimalkan perannya dalam masyarakat. Berlokasi di kampung Jogokariyan, masjid ini telah mengintegrasikan teknologi, khususnya melalui platform Instagram, untuk memperbaiki komunikasi dan meningkatkan partisipasi jamaah dalam berbagai kegiatan keagamaan dan sosial. Masjid Jogokariyan tak hanya sebagai tempat ibadah, namun juga pusat pemberdayaan masyarakat yang melibatkan berbagai kegiatan seperti pendidikan, ekonomi, dan kesehatan.<sup>9</sup>

Melalui digitalisasi, Masjid Jogokariyan mampu membagikan informasi yang tepat dan *real-time* kepada jamaah, mengatasi kendala dalam *memonitoring* kegiatan, serta meningkatkan kepuasan jamaah terhadap informasi yang disampaikan. Pengelolaan masjid yang modern dan profesional ini memungkinkan Masjid Jogokariyan untuk beradaptasi dengan perubahan zaman,

---

<sup>8</sup> Ali Iskandar, “ikhtiar memakmurkan rumah Allah: panduan operasional masjid.” (sukabumi: CV Jejak, 2019). Hlm 13.

<sup>9</sup> Yulianingsih, “Masjid Jogokaryan Yogyakarta percontohan Nasional.” 2017 <http://m.republika.co.id/>, (di akses tanggal 6 februari 2024)



sembari tetap menjaga nilai-nilai Islam yang menjadi dasar fungsinya sebagai pusat kehidupan umat.<sup>10</sup>

Keberhasilan Masjid Jogokariyan dalam mengintegrasikan teknologi digital menjadi contoh bagi masjid-masjid lain di Indonesia untuk menerapkan manajemen yang lebih modern dan responsif terhadap kebutuhan jamaah. Masjid dapat terus memainkan peran penting dalam menguatkan hubungan sosial, menumbuhkan kemakmuran masyarakat, dan memastikan keberlanjutan fungsinya sebagai pusat spiritual dan sosial di tengah perubahan zaman.<sup>11</sup>

Masjid Jogokariyan di Yogyakarta merupakan salah satu contoh masjid yang telah mengadopsi teknologi digital, khususnya melalui platform Instagram, untuk mendukung berbagai kegiatannya. Proses digitalisasi ini merupakan upaya untuk memaksimalkan potensi media sosial dalam meningkatkan efektivitas manajemen masjid, serta untuk menjangkau jamaah secara lebih luas. Namun, proses implementasi program digitalisasi melalui Instagram ini memerlukan pemahaman mendalam mengenai cara kerjanya, serta bagaimana pengaruhnya terhadap struktur dan fungsi organisasi masjid.<sup>12</sup>

Pertanyaan utama yang muncul adalah bagaimana proses program kegiatan digitalisasi Instagram di Masjid Jogokariyan dilaksanakan dan bagaimana pengaruh penggunaan Instagram terhadap organisasi masjid tersebut. Penelitian mengenai hal ini penting untuk memahami langkah-langkah yang

---

<sup>10</sup>Abdullah, R. "Digitalisasi Masjid dan Dampaknya terhadap Pengelolaan Kegiatan Keagamaan." (Jurnal Manajemen Dakwah, 15(2), 2020). Hlm 123-136.

<sup>11</sup> Azhari, M. "Pemanfaatan Media Sosial dalam Manajemen Masjid: Studi Kasus Masjid Jogokariyan". (Jurnal Studi Islam dan Sosial, 12(1),2021). Hlm 45-58.

<sup>12</sup> Hadi, S. "Inovasi Teknologi dalam Organisasi Keagamaan: Masjid Jogokariyan sebagai Contoh Praktis." ( Jurnal Teknologi dan Komunikasi Islam, 8(3) 2019). Hlm 201-215.

diambil oleh pengurus masjid dalam memanfaatkan teknologi digital, serta untuk menilai dampak yang dihasilkan, baik dalam hal pengelolaan kegiatan masjid maupun dalam memperkuat hubungan dengan jamaah. Dengan memahami proses dan pengaruh digitalisasi ini, diharapkan masjid-masjid lain dapat mengambil pelajaran dan mengadopsi pendekatan serupa untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan mereka, sekaligus menguatkan peran masjid sebagai pusat kehidupan sosial dan spiritual di tengah masyarakat modern.

### **B. Rumusan Masalah**

Menurut latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, peneliti membatasi rumusan masalah dalam beberapa poin ialah:

1. Bagaimana Proses Gerakan Sosial yang ada di Instagram Masjid Jogokariyan Yogyakarta?
2. Apa Pengaruh Penggunaan Instagram pada Organisasi Masjid Jogokariyan Yogyakarta?

### **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

#### 1. Tujuan penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan penelitian yang sudah diuraikan. Sehingga kemudian dalam bagian ini yaitu tujuan dan kegunaan penelitian adalah untuk menjawab dari pertanyaan yang sebelumnya sudah diajukan pada rumusan masalah:

- a. Untuk Mengetahui Apa Bentuk Program Kegiatan Digitalisasi Instagram Pada Masjid Jogokariyan Yogyakarta.

b. Untuk Mengetahui Bagaimana Pengaruh Penggunaan Instagram pada Organisasi Masjid Jogokariyan Yogyakarta

2. kegunaan penelitian

Setidaknya dalam studi ini memiliki dua kegunaan ialah, kegunaan akademis dan kegunaan praktis:

a. Kegunaan Akademis

Secara akademis, Studi ini diinginkan dapat menjadi sebuah kegunaan untuk membagikan sumbangsih dalam perkembangan penelitian-penelitian sebelumnya. Terutama pada penelitian yang bertemakan tindakan sosial dan digitalisasi Masjid Di satu sisi, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi satu di antara dari bagian pengembangan khazanah dalam pustaka keilmuan Sosiologi Agama. Khususnya pada bidang Sosiologi sebagai institusi agama.

b. Kegunaan Praktis

Secara praktis, studi ini diinginkan berguna untuk menjadi landasan pengetahuan bagi masyarakat indonesia tentang pengelolaan sistem organisasi Masjid dengan cara yang Modern. Dengan studi ini bisa dijadikan acuan untuk mengembangkan, harapannya studi ini mampu berkontribusi dalam dunia kepenulisan sehingga dapat dijadikan sebagai rujukan sekaligus masukan kepada peneliti selanjutnya yang masih dalam cakupan tema penelitian ini.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Suatu penelitian perlu memiliki acuan atau dasar perbandingan penelitian lain melalui rujukan pada penelitian sebelumnya. Berikut beberapa kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini antara lain :

*Pertama*, Jurnal yang judulnya "Digitalisasi masjid melewati sistem informasi masjid pada Masjid Baiturrahim". Jurnal yang disusun Oleh Guntur Maulana Zamroni, Jefree Fahana (Universitas Ahmad Dahlan) Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas pengabdian masyarakat berbentuk pendampingan dan penyuluhan penggunaan sistem informasi Masjid di Masjid Baiturrahim Gejayan sudah berjalan dengan sukses. Aktivitas ini mendapatkan tanggapan positif dari mitra dan sejalan dengan tujuan masjid untuk beralih ke digitalisasi. Menurut evaluasi, terdapat peningkatan pada mitra, baik dalam pengertian maupun keterampilan peserta, dengan rerata kenaikan sejumlah 54%. Diharapkan, melewati kegiatan pengabdian ini, Masjid Baiturrahim bisa beralih ke arah digitalisasi dengan menggunakan teknologi informasi untuk menumbuhkan pelayanan kepada jamaah.<sup>13</sup> Persamaan antara penelitian ini dan jurnal Guntur Maulana Zamroni adalah keduanya meneliti tentang digitalisasi masjid. Perbedaannya terletak pada lokasi dan fokus penelitian. Penelitian sebelumnya oleh Guntur Maulana Zamroni dilakukan di Masjid Baiturrahim Gejayan dan hanya memfokuskan pada pengaruh digital pada informasi Masjid. Sementara itu, penelitian ini membahas tentang proses dan

---

<sup>13</sup>Zamroni, Guntur Maulana, and Jefree Fahana. "Digitalisasi masjid melewati sistem informasi masjid pada Masjid Baiturrahim." *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan*. Vol. 3. No. 1. 2021.

pengaruh digitalisasi program instagram pada Organisasi Masjid Jogokariyan Yogyakarta.

*Kedua* Jurnal yang judulnya “Analisis Manajemen Masjid Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0“. Yang ditulis oleh Slamet Untung 2019 Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemajuan zaman sudah membawa kita ke dalam era penuh tantangan, yaitu era digitalisasi atau era revolusi industri 4.0. Revolusi industri 4.0 sudah mengubah cara berpikir, hidup, dan berinteraksi manusia satu sama lain.<sup>14</sup> Persamaan antara studi ini dan penelitian sebelumnya ialah keduanya membahas terkait masjid di era digital. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan fokusnya. Penelitian sebelumnya lebih memusatkan perhatian pada perkembangan di era revolusi industri 4.0, sementara studi ini mengkaji proses dan pengaruh digitalisasi program instagram pada organisasi Masjid Jogokariyan Yogyakarta

*Ketiga* skripsi dengan judul “Implementasi Digitalisasi Masjid Di Kota Banda Aceh Studi Kasus Pada Kecamatan Syiah Kuala ( Masjid Besar Syuhada Lamgugop dan Masjid Jami’ Al-Wustha Jeulingke)” yang di tulis oleh Muhammad Akmal Karazi 2023. Hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya proses penerapan digitalisasi berjalan dengan lancar dan baik. Proses ini melalui sejumlah tahapan penting, ialah: Pengorganisasian (Organizing), Perencanaan (Planning), Pelaksanaan (Actuating), Pengawasan (Controlling), dan Pengevaluasian (Evaluating). Adanya tahapan- tahapan tersebut telah memastikan bahwa implementasi digitalisasi dapat dilaksanakan

---

<sup>14</sup> Untung, Slamet. "Masjid dan Aktivitas Dakwah di Era Revolusi Industri 4.0." (Religia: Jurnal Ilmu- Ilmu Keislaman 22.2 . 2019). Hlm. 227-247

dengan efektif dan memberikan manfaat bagi para jamaah.<sup>15</sup> Persamaan antara studi ini dan penelitian sebelumnya ialah keduanya meneliti terkait masjid di era digital. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan fokusnya. Penelitian sebelumnya membahas penerapan digitalisasi secara keseluruhan di masjid, sementara penelitian ini lebih fokus mengkaji proses dan pengaruh digitalisasi program Instagram pada Organisasi Masjid Jogokariyan Yogyakarta.

*Keempat* skripsi yang judulnya “Disfungsi Peran Sosial-Keagamaan Organisasi Kepemudaan Terhadap Kemakmuran Masjid Al-Hikmah Dukuh Jimbung Kulon, Desa Jimbung, Kecamatan Kalikotes, Klaten” yang di tulis oleh Islah Utami 2018. Hasil penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya disfungsi peran sosial-keagamaan dalam organisasi kepemudaan di Dukuh Jimbung Kulon.<sup>16</sup> Persamaan antara studi ini dan penelitian sebelumnya ialah keduanya meneliti terkait organisasi masjid. Perbedaannya terletak pada lokasi dan fokus penelitian. Penelitian sebelumnya membahas faktor-faktor penyebab disfungsi peran sosial-keagamaan dalam organisasi kepemudaan dan dampaknya kepada kemakmuran masjid, sedangkan penelitian ini berfokus pada proses dan pengaruh digitalisasi program Instagram pada organisasi Masjid Jogokariyan Yogyakarta.

---

<sup>15</sup> Muhammad Akmal Karazi, “Implementasi Digitalisasi Masjid Di Kota Banda Aceh Studi Kasus Pada Kecamatan Syiah Kuala ( Masjid Besar Syuhada Lamgugop dan Masjid Jami’ Al-Wustha Jeulingke)”, Skripsi, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2023.

<sup>16</sup>Islah Utami, “Disfungsi Peran Sosial-Keagamaan Organisasi Kepemudaan Kepada Kemakmuran Masjid Al-Hikmah Dukuh Jimbung Kulon, Desa Jimbung, Kecamatan Kalikotes, Klaten”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

*Kelima* skripsi dengan judul “Manajemen Masjid Jogokariyan Yogyakarta Tahun 2015-2019” yang di tulis oleh Muhammad Tamal Sembiring 2020. Hasil penelitian menampilkan bahwasanya implementasi fungsi manajemen di Masjid Jogokariyan pada periode 2015-2019 mencakup empat fungsi utama, yaitu pengorganisasian, perencanaan, pengawasan, dan penggerakan.<sup>17</sup> Persamaan antara studi ini dan penelitian sebelumnya ialah keduanya dilakukan di Masjid Jogokariyan. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Penelitian sebelumnya membahas tentang manajemen masjid pada tahun 2015-2019, sementara penelitian ini berfokus pada proses dan pengaruh digitalisasi program Instagram pada Masjid Jogokariyan Yogyakarta..

*Keenam* skripsi yang judulnya “Manajemen Strategi Masjid Jogokariyan Yogyakarta Sebagai Upaya Memakmurkan Masjid Tahun 2022-2023” yang di tulis oleh Aldi Fakhrozy 2023. Hasil penelitiannya Secara generalisasi, manajemen strategi Masjid Jogokariyan dalam usaha menyejahterakan masjid pada tahun 2022-2023 dinilai cukup baik. Strategi yang fokusnya pada jamaah, melewati pendekatan langsung, penyerapan aspirasi dari sejumlah pemangku kepentingan, serta menjunjung tinggi ukhuwah, sangat berperan penting dalam menyejahterakan Masjid Jogokariyan.<sup>18</sup> Persamaan dari penelitian sebelumnya adalah tempat penelitian yang sama, di Masjid Jogokariyan. Adapun perbedaannya yaitu: dari

---

<sup>17</sup> Muhammad Tamal Sembiring, ” Manajemen Masjid Jogokariyan Yogyakarta Tahun 2015-2019”, Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

<sup>18</sup> Aldi Fakhrozy, “Manajemen Strategi Masjid Jogokariyan Yogyakarta Sebagai Usaha Memakmurkan Masjid Tahun 2022-2023”, Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2023.

penelitian sebelumnya membahas manajemen strategi yang berfokus pada jamaah di tahun 2022-2023. Sedangkan peneliti berfokus pada proses dan pengaruh digitalisasi program Instagram pada Masjid Jogokariyan Yogyakarta.

## **E. Kerangka Teori**

### **1. Organisasi**

Organisasi adalah suatu kelompok khusus dari individu-individu yang aktivitasnya dikoordinasikan dan dikendalikan dengan tujuan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan<sup>19</sup>. Dalam bahasa Inggris, pengorganisasian dikatakan organizing, yang asalnya dari kata organism. Kata organism sendiri berarti menciptakan struktur dengan bagian-bagian atau bidang-bidang yang disusun sedemikian rupa sehingga ikatan kerja secara keseluruhan saling terikat satu sama lain.<sup>20</sup> Sedangkan menurut Pengorganisasian adalah serangkaian kegiatan yang memperinci tanggung jawab dan tugas-tugas dalam sebuah unit atau badan untuk merealisasikan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Proses ini melibatkan koordinasi dan penentuan hubungan antara tugas-tugas yang telah diperinci, sehingga mempermudah pelaksanaan rencana yang bersangkutan.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Ariyanto, "Teori Organisasi dan Administrasi", (Jakarta; Salemba Hunamika, 2011). Hlm. 4

<sup>20</sup> Abdul syani, "Manajemen Organisasi", (Jakarta: Penerbit Bina Aksara, 1998). Hlm.107.

<sup>21</sup> M. Manullang., "Dasar-Dasar Manajemen", (Medan : Ghalia Indonesia, 1992). Hlm.43-44.



Kedua konsep organisasi di atas pada hakikatnya menggambarkan adanya proses yang menjalankan setiap aktivitas organisasi. Proses ini merupakan jantung organisasi dan dibagi menjadi beberapa tahap. pengorganisasian (Organizing) ialah proses persiapan Struktur organisasi, sumber daya dan lingkungan mengelilinginya. Dua aspek utama dari proses pembuatan struktur organisasi Ini ialah pembagian kerja dan departementalisasi. rincian tugas kerja dalam rangka Tiap orang dalam organisasi dapat mengambil tanggung jawab dan menjalankan aktivitas terbatas. Kedua aspek tersebut adalah Proses dasar pengorganisasian sebuah organisasi untuk menggapai tujuan yang sudah ditetapkan menentukan secara efisien dan efektif.<sup>22</sup>

Pada hal ini salah satu fungsi manajemen ialah pengorganisasian (Organisasi) Upaya yang diperlukan untuk mencapai tujuan Departementalisasi adalah pengelompokan aktivitas kerja Aturlah supaya aktivitas-aktivitas yang serupa dan saling berkaitan bisa dilaksanakan Selesaikan bersama-sama. Perihal ini akan tercermin pada struktur formal organisasi. Pembagian kerja adalah organisasi. Dari perspektif proses manajemen Organisasi merupakan alat untuk menggapai tujuan yang sudah ditetapkan Tindakan yang direncanakan membagi tugas, wewenang, hubungan Berusaha keras agar semua tujuan berjalan sesuai tujuan dan harapan Tidak ada tumpang tindih dalam pelaksanaan kegiatan.

---

<sup>22</sup> T. Hani Handoko, Manajemen Edisi 2, (Yogyakarta: BPF, 2001). Hlm.8.

Perspektif dari disiplin ilmu. Teori tersebut menerangkan bagaimana organisasi sebenarnya dapat memberikan informasi terkait bagaimana menyusun suatu organisasi memperbaiki<sup>23</sup> Teori organisasi merupakan penelitian tentang cara organisasi beroperasi dan bagaimana interaksi antara organisasi dan karyawan yang bekerja di dalamnya. Teori organisasi bertujuan untuk memahami prinsip-prinsip yang mengarahkan aktivitas, pertumbuhan, dan transformasi organisasi.

Teori organisasi ialah bagian dari studi organisasi, yang mencakup dua aspek utama: aspek manusia dan aspek material. Dalam aspek material, ilmu manajemen, teknik, ekonomi, dan bidang terkait lainnya memainkan peran dominan dan seringkali dapat memberikan penjelasan yang memadai. Di sisi lain, aspek manusia dalam studi organisasi melibatkan dua unsur utama: perilaku organisasi dan teori organisasi, yang masing-masing fokus pada aspek makro dan mikro. Teori organisasi lebih berfokus pada level makro, sedangkan perilaku organisasi berhubungan dengan level individu dan kelompok. Studi tentang perilaku individu biasanya dikaji oleh psikologi, sementara interaksi pada level kelompok umumnya dibahas dalam sosiologi. Pada level makro organisasi, sosiologi juga merupakan disiplin ilmu yang memiliki pengaruh<sup>24</sup>.

---

<sup>23</sup>Mustiqowati Ummul Fithriyyah, “Dasar-Dasar Teori Organisasi” (Jakarta:IRDevRiai.2021). Hlm 6

<sup>24</sup> Mustiqowati Ummul Fithriyyah, ”Dasar-Dasar Teori Organisasi” Hlm 7.

Organisasi di Masjid Jogokariyan bisa melaksanakan perannya secara maksimal, terutama dalam aktivitas yang mendukung kesejahteraan masjid. Struktur organisasi yang ada di masjid tersebut sangat berpengaruh terhadap peningkatan aktivitas yang bertujuan untuk kemakmuran masjid. Berdasarkan fenomena ini, penulis akan memanfaatkan teori struktural fungsional dari Talcott Parsons untuk melakukan penelitian.

Teori struktural fungsional memfokuskan pada kebutuhan fungsional yang harus dipenuhi oleh masyarakat sebagai suatu sistem agar dapat bertahan. Teori ini melihat bahwa masyarakat cenderung menciptakan konsensus (keepakatan) di antara anggotanya serta menekankan status dan peran yang dimainkan oleh institusi atau individu dalam kelangsungan masyarakat. Pada pandangan ini, masyarakat dipandang sebagai sistem yang terintegrasi, di mana setiap struktur sosial mempunyai fungsi yang berbeda namun saling terkait. Hal ini membuat keteraturan dan konsensus sosial, dengan seluruh elemen saling beradaptasi kepada perubahan eksternal dan internal yang terjadi dalam masyarakat.<sup>25</sup>

Teori struktural fungsional Talcott Parsons menganalisis fungsi atau peran dari struktur sosial dan institusi sosial dalam masyarakat, serta tipe tindakan atau perilaku sosial tertentu dan hubungan mereka dengan elemen-elemen lain. Teori ini juga mempelajari peran, status, dan proses kerja keseluruhan masyarakat. Seperti yang dikatakan Parsons, untuk

---

<sup>25</sup>George Ritzer dan Gouglas J. Goodman, Teori Sosiologi Modern, (Jakarta:Prenada Media Group, 2007). Hlm 118.

memastikan keberlangsungan dan ketahanan masyarakat terhadap perubahan eksternal dan internal, terdapat empat persyaratan fungsional yang harus dipenuhi, ialah adaptasi, pencapaian tujuan (goal attainment), integrasi, dan latency (pemeliharaan pola budaya dan norma).<sup>26</sup>

Adaptasi adalah proses penyesuaian terhadap lingkungan di sekitar sistem. Sistem harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan keadaan agar tetap berfungsi dengan baik. Sikap adaptif yang tinggi memungkinkan sistem untuk bertransformasi sesuai dengan perkembangan dan perubahan situasi. Menurut Parsons, adaptasi terkait erat dengan institusi atau sistem dasar ekonomi. Sistem dasar ekonomi tak hanya berkaitan dengan aktivitas finansial dan pemenuhan keperluan material, tetapi juga mencakup berbagai aspek lain dalam kehidupan sistem sosial.

Goal attainment (pencapaian tujuan) adalah proses di mana suatu sistem harus mengartikan dan menggapai tujuan utamanya. Pencapaian tujuan melibatkan penetapan keutamaan di antara berbagai tujuan sistem yang ada, serta mobilisasi sumber daya untuk mencapainya. Sistem harus berupaya keras untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah dirumuskan secara terperinci sejak awal.

Integrasi diartikan sebagai penerapan aturan dasar atau hukum (legal) yang dapat dipatuhi dan diterima oleh anggota sistem. Aturan dasar ini berfungsi untuk membangun harmoni dalam masyarakat atau organisasi. Integrasi dapat berupa tradisi yang ada dalam masyarakat atau

---

<sup>26</sup> George Ritzer dan Gouglas J. Goodman, "Teori Sosiologi Modern". Hlm 121

dalil agama yang dianggap tabu dan harus dipatuhi. Dalam konteks sosiologi, integrasi bisa juga mencakup kajian mengenai organisasi keagamaan atau kontrak dalam organisasi atau perusahaan, yang mengatur hubungan dan interaksi antara anggotanya untuk mencapai kesepakatan dan kerjasama yang efektif .

Latency (pemeliharaan pola) merujuk pada kebutuhan sistem untuk memelihara, memperbaiki, dan melengkapi baik motivasi dan juga pola-pola kultural yang mendukung dan menopang motivasi tersebut. Pemeliharaan pola ini penting supaya sistem dapat terus berfungsi dengan baik. Meskipun memelihara pola bisa menjadi tantangan, seringkali fokus masyarakat lebih pada penciptaan daripada pemeliharaan. Pemeliharaan pola bertujuan untuk memastikan bahwa semua aspek sistem tetap beroperasi secara efektif, sehingga pelaksanaan fungsi dan pencapaian tujuan dapat berlangsung dengan hambatan yang minimal.<sup>27</sup>

## **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian ialah serangkaian langkah yang diterapkan untuk menganalisa dan mengumpulkan data, dirancang untuk memperoleh pemahaman dengan mengusulkan prosedur yang dapat diandalkan dan terpercaya.<sup>28</sup> Bisa disimpulkan bahwa metode penelitian ialah pendekatan yang dimanfaatkan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis

---

<sup>27</sup> Ian Crab, "Teori-Teori Sosial Modern", (Jakarta:CV Rajawali,1992). Hlm 68.

<sup>28</sup>Moh. Slamet Untung, "Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial", (Yogyakarta: Litera, 2019). Hlm 18.

data yang diperoleh selama penelitian di lapangan, dengan tujuan untuk memperoleh hasil penelitian yang sah. Metode penelitian terbagi menjadi dua kategori utama, yakni metode kualitatif dan metode kuantitatif. Berdasarkan jenis dan fokus penelitian kali ini, peneliti akan memanfaatkan metode penelitian dibawah ini:

1. Jenis penelitian

Untuk melanjutkan penelitian secara berkala, peneliti akan menggunakan model penelitian kualitatif, yang bertujuan menghasilkan data dalam bentuk deskriptif, seperti tulisan dan penjabaran yang umumnya tersusun dalam kalimat-kalimat terstruktur. Secara komprehensif, pendekatan kualitatif merupakan strategi yang fokus pada penelusuran pemahaman, makna, karakteristik, konsep, simbol, deskripsi, atau gejala terkait suatu fenomena.<sup>29</sup> Pada penelitian kualitatif, yang digunakan penulis dalam menganalisis fenomenologi gerakan sosial yang ada di instagram masjid jogokariyan. Dengan menggunakan pendekatan wawancara dan penelitian lapangan. Analisis media sebagai sumber data sekunder

2. Sumber data

Data merupakan Salah satu elemen krusial dalam penelitian adalah data. Secara umum, data bisa dikelompokkan menjadi dua kategori, ialah data sekunder dan data primer. Data primer ialah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti tanpa adanya perantara, sehingga data yang

---

<sup>29</sup>Moh Soehadha, “Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama”, 2018.

diperoleh berbentuk data asli atau mentah. Sebaliknya, data sekunder ialah data yang didapatkan melewati pihak atau perantara yang sudah mengumpulkan data tersebut sebelumnya, yang berarti peneliti tak melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan. Terkait dengan sumbernya, antara data primer dan sekunder pun bermacam-macam, untuk data primer di peroleh melalui wawancara, observasi. Sedangkan untuk data sekunder bisa diperoleh melalui jurnal, dokumen, laporan statistic, ataupun data yang sudah dikumpulkan oleh pihak lain (lembaga, instansi) dan analisis media instagram masjid jogokariyan.

Data primer dan data sekunder memiliki peranan penting dalam penelitian. Keduanya menyediakan informasi atau gambaran terkait kejadian atau fenomena yang terjadi di lapangan. Data primer dan sekunder bisa digunakan secara terpisah maupun bersamaan. Ketika digunakan bersamaan, data sekunder sering berfungsi sebagai data pendukung, pelengkap, dan untuk memperkuat argumen yang diambil dari data primer.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dimanfaatkan untuk memastikan validitas penelitian yang akan diijalankan. Pada penelitian ini, peneliti memanfaatkan teknik-teknik berikut:

#### a. Wawancara

Wawancara ialah proses tanya jawab antara responden dan pewawancara untuk mendapatkan pendapat atau keterangan

mengenai sebuah topik. Pada studi ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, yang dilakukan berdasarkan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya. Seperti yang disampaikan Denzin, wawancara ialah bentuk pertukaran percakapan tatap muka di mana seseorang mendapatkan informasi dari orang lain. Dengan demikian, wawancara melibatkan pertemuan dua pihak untuk bertukar informasi dan ide melewati sesi tanya jawab, yang kemudian bisa dikembangkan dalam topik tertentu.<sup>30</sup> Dalam studi ini, peneliti akan menjalankan wawancara dengan pihak-pihak yang berpartisipasi dan berperan aktif dalam upaya digitalisasi masjid, khususnya di Masjid Jogokariyan. Pihak-pihak yang akan diwawancarai meliputi koordinator biro humas, media, dan teknologi informasi, serta koordinator biro pelatihan dan pengembangan Masjid Jogokariyan..

b. Observasi

Observasi ialah proses pengamatan langsung yang dijalankan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian.<sup>31</sup> Seperti yang disampaikan S. Margono, observasi didefinisikan sebagai pencatatan dan pengamatan secara sistematis kepada tanda yang terlihat pada objek di tempat

---

<sup>30</sup>Sugiono, "Metode Penelitian Kualitatif Kualitatif Dan R&D." (bandung: Alfabeta, 2011). Hlm 231.

<sup>31</sup>Nurul Zuriah, "Metode Pendidikan Sosial Dam Pendidikan Teori-Aplikasi,"(Jakarta:Bumi Aksara, 2009). Hlm 50.



terjadinya peristiwa atau berlangsungnya suatu kejadian.<sup>32</sup> Pada hal ini, peneliti mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati kondisi atau fenomena yang ada di lapangan. Untuk memastikan kebenaran informasi, observasi sering menjadi langkah awal yang penting. Dalam penelitian ini, penulis menjalankan pengamatan langsung di lokasi penelitian, yaitu Masjid Jogokariyan di Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah proses merekam kejadian yang berkaitan dengan percakapan dan persoalan pribadi, yang membutuhkan interpretasi dan sangat terkait dengan konteks kejadian yang direkam<sup>33</sup>. Dokumentasi ialah teknik yang dijalankan dengan mengumpulkan data-data tertulis, misalnya transkrip, catatan, surat kabar, buku, agenda, dan majalah, yang berhubungan dengan topik penelitian, pada hal ini mengenai digitalisasi masjid..

4. Teknik analisis data

Pada studi ini, analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif dengan observasi dan wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang terjadi didalam digitalisasi instagram. peneliti juga menggunakan analisis media instagram Masjid Jogokariyan sebagai

---

<sup>32</sup>Ames Ablack & Dean J. Champion, "Metode Dan Masalah Penelitian Sosial,Cet 4"(Bandung: PT Refika Aditama, 2009). Hlm 306.

<sup>33</sup>Burhan bungin, "metodelogi penelitian kualitatif." (Jakarta: PT Raja grapindo persada, 2006). Hlm 130.

sumber tambahan. Pendekatan ini bertujuan untuk menjelaskan dan menyusun kerangka secara menyeluruh untuk setiap objek yang diteliti. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang fokus kajian yang sedang dianalisis. Proses analisis data melibatkan beberapa tahapan yang berbeda.

a. Pengumpulan data

Peneliti akan mengumpulkan data menggunakan teknik pengumpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, yakni wawancara, dokumentasi, dan observasi. Penggunaan ketiga teknik ini akan mempermudah peneliti dalam memperoleh berbagai data kualitatif selama proses penelitian.

b. Reduksi data

Dalam proses reduksi data, langkah pertama adalah menyeleksi dan memfokuskan data yang sudah didapat dari lapangan. Berikutnya, data tersebut dinarasikan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Reduksi data mencakup merangkum hasil pengumpulan data ke dalam kategori, tema-tema, dan konsep yang relevan<sup>34</sup>.

c. Penyajian data

Penyajian data melibatkan deskripsi sekumpulan informasi yang tersusun untuk memungkinkan pengambilan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk teks naratif, namun juga bisa disajikan dalam format tabel.

---

<sup>34</sup>Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", (Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 17 No. 33 . 2019). Hlm. 81.

d. Verifikasi data

Merupakan kegiatan terakhir dari analisis data. Proses Verifikasi data melibatkan evaluasi ulang data Untuk menjamin bahwasanya data yang dimanfaatkan pada penelitian adalah akurat, bisa dipercaya, dan valid, pengambilan keputusan didasarkan pada proses reduksi dan penyajian data. Proses ini bertujuan untuk menjawab masalah yang diangkat dalam penelitian.

**G. Sistematika pembahasan**

Bagian sistematika pembahasan berfungsi untuk membagikan gambaran menyeluruh tentang struktur laporan penelitian. Ini meliputi urutan pembahasan sehingga data disusun dengan lebih teratur.

Bab pertama adalah pendahuluan yang mencakup rancangan sistematik pembahasan secara metodologis, didukung dengan berbagai sub-bab: latar belakang, tujuan masalah, rumusan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Dalam bab ini, peneliti menjelaskan keterkaitan topik permasalahan dengan fakta-fakta yang relevan, untuk menunjukkan pentingnya penelitian ini sebagai pengantar menuju pembahasan berikutnya.

Bab kedua membahas gambaran umum lokasi penelitian, termasuk letak geografis, sejarah perkembangan, struktur kepengurusan, serta kegiatan rutin di Masjid Jogokariyan Yogyakarta. Bab ini bertujuan memberikan wawasan kepada pembaca tentang objek penelitian, serta membantu mereka

memahami kondisi sosio- historis sebelum melanjutkan ke penjelasan yang lebih spesifik di bab-bab berikutnya.

Bab ketiga isinya pembahasan dan pemaparan data dari hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah pertama, yaitu menjelaskan bentuk digitalisasi organisasi di Masjid Jogokariyan Yogyakarta. Bab ini merupakan bagian penting karena memuat data yang mendasari pemahaman pada bab-bab selanjutnya.

Bab keempat fokus pada jawaban dari rumusan masalah kedua, yakni menjelaskan motif di balik digitalisasi organisasi di Masjid Jogokariyan Yogyakarta. Bab ini mengupas alasan di balik langkah digitalisasi, dan berfungsi sebagai bagian akhir dari pembahasan penelitian.

Bab kelima ialah penutup yang berisi saran dan kesimpulan. Kesimpulan merangkum uraian permasalahan dan solusi yang ditemukan, sedangkan saran memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yang relevan, dengan tujuan mengembangkan pengetahuan dalam bidang Sosiologi sebagai institusi agama.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan mengenai program digitalisasi Instagram pada Masjid Jogokariyan Yogyakarta adalah bahwa program ini berhasil mengintegrasikan teknologi digital dalam manajemen masjid secara efektif, terutama dalam aspek komunikasi, penyampaian informasi, dan keterlibatan jamaah. Melalui penggunaan Instagram, Masjid Jogokariyan mampu menyampaikan informasi terkait jadwal ibadah, mempromosikan acara, menyebarkan konten dakwah, dan menjalankan kampanye sosial serta amal dengan lebih efisien dan interaktif.

Masjid Jogokariyan juga memanfaatkan Instagram untuk membangun identitas visual yang kuat melalui desain grafis yang konsisten dan cerita visual yang menarik, memperkuat koneksi emosional dengan jamaah. Evaluasi dan pengembangan strategi konten secara berkelanjutan dilakukan untuk memastikan efektivitas program ini, menunjukkan transformasi signifikan dalam metode dakwah dan manajemen masjid di era digital.

Implementasi program ini tidak hanya memperluas jangkauan dakwah masjid tetapi juga memperkuat kohesi sosial komunitas Muslim urban, menjadikan Masjid Jogokariyan sebagai model inovatif dalam revitalisasi fungsi masjid sebagai pusat spiritual dan sosial masyarakat Muslim kontemporer. Program ini membuka peluang penelitian lanjutan mengenai efektivitas dakwah digital, transformasi peran masjid di era

informasi, serta dampaknya terhadap dinamika keberagaman masyarakat urban di Indonesia.

## **B. Saran**

Menurut penelitian yang sudah dijalankan, peneliti membagikan rekomendasi untuk meningkatkan hasil yang diperoleh dalam implementasi program instagram pada masjid jogokariyan. peneliti menyarankan agar masjid-masjid lain di Indonesia mulai mengadopsi teknologi digital, seperti media sosial, untuk mendukung kegiatan dakwah dan manajemen masjid. Langkah awal adalah membuat akun resmi di platform seperti Instagram atau Facebook, dan secara bertahap meningkatkan kualitas kontennya. Untuk Pengurus Masjid Jogokariyan juga disarankan untuk mulai mengeksplorasi platform lain seperti TikTok atau YouTube untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas, terutama generasi muda. Bagi masyarakat, diharapkan agar memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan kebaikan dan mendukung kegiatan masjid. Masyarakat juga perlu terus belajar keterampilan digital agar dapat berkontribusi secara produktif dalam komunitas digital.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Malik Fajar Thaha, Andi Tenriawaru, and Gunawan Gunawan, 'Implementasi Content Management System Pada Layanan Digitalisasi Perpustakaan Menggunakan Senayan Library Management System', (*AnoaTIK: Jurnal Teknologi Informasi Dan Komputer*, 1.2 2023)
- Ablack, Ames & Dean J. Champion, "Metode Dan Masalah Penelitian Sosial, Cet 4" (Bandung: PT Refika Aditama, 2009)
- Achmad Buchari and Eka Nurcahya, 'Pengembangan Strategi Pemasaran Melalui Digitalisasi Pada Era New Normal Di Kelurahan Kebon Baru Kota Cirebon', (*Sawala : Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa Dan Masyarakat*, 2.1. 2021),
- Agus Kristianto and Heribertus Ary Setyadi, 'Pelatihan Pemanfaatan Instagram Dan Facebook Untuk Meningkatkan Penyebaran Informasi Dan Penjualan Motor Roda Tiga Nozomi Di Solo Raya', *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis*, 2.1 2.022).
- Anggita Wulan Dari and Suyono Saputra, 'Pengaruh Pengelolaan Hubungan Pelanggan (Customer Relationship Management), Nilai Yang Dirasakan (Perceived Value), Kualitas Yang Dirasakan (Perceived Quality), Dan Kepuasan (Satisfaction) Terhadap Loyalitas Nasabah Perbankan Di Kota Batam', *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 9.3 .2022),
- Akhmad Syafi'i, Andri Brawijaya, and Arif Rohman Hakim, 'Strategi Inovatif Manajemen Dan Bisnis Di Era Digital: Analisis Pengaruh Teknologi

Terkini Terhadap Keberlanjutan Dan Kinerja Organisasi’, (*Jurnal Visionida*, 9.2 2023)

Akmal Karazi, muhammad. “Implementasi Digitalisasi Masjid Di Kota Banda Aceh Studi Kasus Pada Kecamatan Syiah Kuala ( Masjid Besar Syuhada Lamgugop dan Masjid Jami’ Al-Wustha Jeulingke)”, (Skripsi, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2023).

Aprillia, Fransiska. “*Motif Sosial Tahlilan Masyarakat Muhammadiyah*,” (Paradigma. 2022)

Ariyanto, “*Teori Organisasi dan Administrasi*”, (Jakarta; Salemba Hunamika, 2011).

Bungin, Burhan “*metodelogi penelitian kualitatif*”, (Jakarta: PT Raja grafindo persada, 2006)

Ashari, Muhammad “*Jurnalisme digital: Dari pengumpulan informasi sampai penyebaran pesan.*” (Inter Komunika: Jurnal Komunikasi 4.1 2019)

Crab, Ian. *Teori-Teori Sosial Modern*, (Jakarta: CV Rajawali, 1992).

Dwi Yani and others, ‘Manajemen Diri Tenaga Kependidikan Selama Pandemi Covid-19’, (*Aulad: Journal on Early Childhood*, 4.3. 2022)

Evih Muaviah, Aghnita Alinda Dewi, and Nisa Febriani, ‘Generasi Z : Melangkah Di Era Digital Dengan Bijak Dan Terencana Pendahuluan Era Revolusi Digital Telah Mendorong Penggunaan Teknologi Digital Di Semua Bidang Kehidupan ( Yang et Al ., 2023 ). Generasi Z Mencakup Individu Yang Lahir Dari Tahun 1996 (Perkem’, 1.2. 2023



- Fakhrozy, Aldi “Manajemen Strategi Masjid Jogokariyan Yogyakarta Sebagai Upaya Memakmurkan Masjid Tahun 2022-2023”, (Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2023).
- Handoko.T. Hani, "*Manajemen Edisi 2*", (Yogyakarta: BPFE, 2001).
- Hasibuan, Malayu S.P. "*Organisasi dan Motivasi*", (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2001).
- Iskandar, Ali, "*ikhtiar memakmurkan rumah allah:panduan operasional masjid*",(sukabumi:CV Jejak,2019)
- James Cahyadi and Muhammad Adi Pribadi, ‘Implementasi Interaksi Simbolik Dalam Strategi Komunikasi Pemasaran (Studi Kasus Divisi Copywriter Sevenads Indonesia)’, (*Kiwari*, 3.2. 2024)
- Library of Congress, About America Memory Mission and History, <http://memory.loc.gov/ammen.about/index.html> . diakses Pada Tanggal 18 februari 2024
- Manullang,M. “*Dasar-Dasar Manajemen*”, (Medan : Ghalia Indonesia, 1992).
- R, Aji. Digitalisasi, “*Era Tantangan Media (Analisis Kritis Kesiapan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Menyongsong Era Digital)*”. (Islamic Communication Journal.2016)
- Rijali,Ahmad. “*Analisis Data Kualitatif*”, (Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 17 No. 33 . 2019)
- Ritzer dan Gouglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern*, (Jakarta:Prenada Media Group, 2007).

- Slamet,Untung. "*Masjid dan Aktivitas Dakwah di Era Revolusi Industri 4.0.*"  
(Religia: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman 22. 2019)
- Slamet Untung,Moh. "Metodologi *Penelitian: Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*", (Yogyakarta: Litera, 2019),
- Soehadha,Moh "*Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*",  
(Yogyakarta : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam 2018)
- Sugiono, "Metode Penelitian Kualitatif Kualitatif Dan R&D", (bandung: Alfabeta, 2011)
- Syani,Abdul. "*Manajemen Organisasi*", (Jakarta: Penerbit Bina Aksara, 1998).
- Tamal Sembiring, Muhammad. "Manajemen Masjid Jogokariyan Yogyakarta Tahun 2015-2019", (Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020)
- Ulvia Juniarti, Biana Adha Inapty, and Intan Rakhmawati, 'Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Labuhan Haji Dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Intervening', (*Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2.3 .2022)
- Ummul Fithriyyah, Mustiqowati"*Dasar-Dasar Teori Organisasi*"  
(Jakarta:IRDevRiai. 2021)
- Utami, Islah. "Disfungsi Peran Sosial-Keagamaan Organisasi Kepemudaan Terhadap Kemakmuran Masjid Al-Hikmah Dukuh Jimbung Kulon, Desa Jimbung, Kecamatan Kalikotes, Klaten", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018

Yulianingsih, *Masjid Jogokaryan Yogyakarta percontohan Nasional. 2017*

<http://m.republika.co.id/> , di akses tanggal 6 februari 2024

Zamroni, & Fahana, Digitalisasi Masjid Melalui Sistem Informasi Masjid Pada Masjid Baiturrahim. In Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan (Vol. 3, No. 1, Pp. 795-804) 2021.

Zuriah, Nurul ”*Metode Pendidikan Sosial Dan Pendidikan Teori- Aplikasi,*” (Jakarta:Bumi Aksara, 2009)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA